

**TESIS**

**AKURASI NIHSS SCORE DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA  
ULKUS DEKUBITUS PADA PENDERITA STROKE DI RS DR  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



WAHYUDO IMAMI MUHAMMAD

04072782125010

**PROGRAM STUDI DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**2025**

**TESIS**

**AKURASI NIHSS SCORE DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA  
ULKUS DEKUBITUS PADA PENDERITA STROKE DI RS DR  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Spesialis  
Neurologi pada  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**WAHYUDO IMAMI MUHAMMAD**

**04072782125010**

**PROGRAM STUDI DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### AKURASI NIHSS SCORE DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA ULKUS DEKUBITUS PADA PENDERITA STROKE DI RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

#### TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Dokter Spesialis Neurologi  
pada Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Neurologi

Oleh:

dr. WAHYUDO IMAMI MUHAMMAD

04072782125010

Palembang, Mei 2025

Pembimbing I

dr. H. Achmad Junaidi, Sp.S(K), MARS

NIP. 197206282002121004

(.....)



Pembimbing II

dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP.195111141977011001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

Prof. DR. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed

NIP. 19660929199601100

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Akurasi NIHSS Score Dalam Memprediksi Terjadinya Ulkus Dekubitus Pada Penderita Stroke di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2025.

Palembang, 15 Mei 2025

Tim Penguji Karya tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. dr. Andika Okparasta, Sp.S(K)  
NIP. 198510122020122003

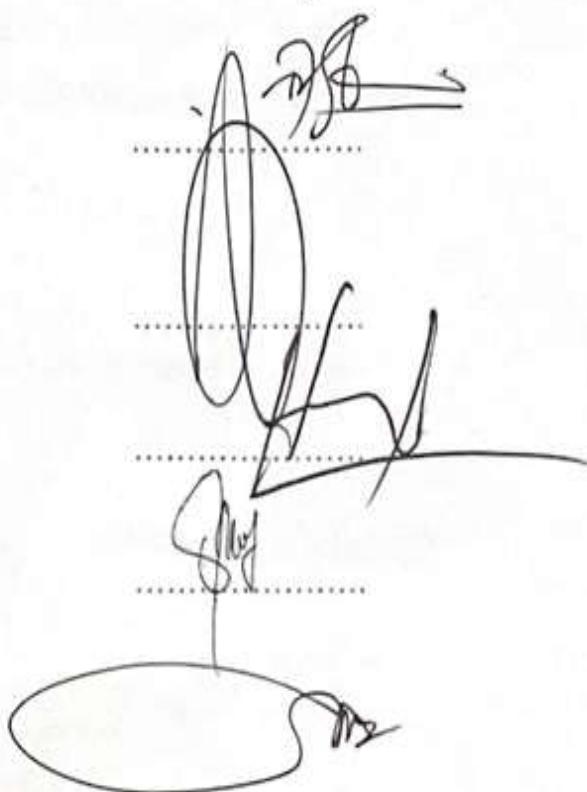
Anggota:

2. dr. Achmad Junaidi, Sp.S(K), MARS  
NIP. 197206282002121004

3. dr. H.M. Hasnawi Haddani, Sp.S(K)  
NIP. 196212011990021002

4. dr. Pinto Desti Ramadholi, Sp.S(K), FINA  
NIP. 198306282016071201

5. dr. Erial Bahar, M.Sc  
NIP. 195111141977011001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

Prof. DR. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed

NIP. 19660929199601100

Kepala Program Studi Neurologi  
RS. Dr. Moh. Hoesin Palembang

dr. Pinto Desti Ramadholi, Sp.S(K), FINA

NIP. 198306282016071201

## **SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : dr. Wahyudo Imami Muhammad  
NIM : 04072782125010  
Prodi : SPI NEUROLOGI

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Tesis yang berjudul  
**AKURASI NIHSS SCORE DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA ULKUS  
DEKUBITUS PADA PENDERITA STROKE DI RS DR MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG** adalah **10%**

Dicek oleh operator\*  Dosen Pembimbing

2. UPT Perpustakaan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Palembang, 15 Mei 2025

Menyetujui

Dosen pembimbing,

dr. H. Achmad Junaidi, Sp.S(K), MARS  
NIP. 1971206282002121004

Yang menyatakan,



dr. Wahyudo Imami Muhammad  
NIM. 04072782125010

\*Lingkari salah satu jawaban, tempat anda melakukan pengecekan Similarity

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Wahyudo Imami Muhammad

NIM : 04072782125010

Judul : Akurasi NIHSS Score Dalam Memprediksi Terjadinya Ulkus Dekubitus Pada Penderita Stroke di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 23 Mei 2025



dr. Wahyudo Imami Muhammad

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Wahyudo Imami Muhammad

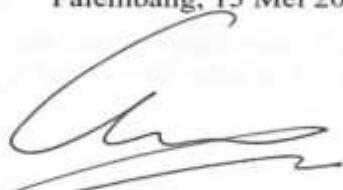
NIM : 04072782125010

Judul : AKURASI NIHSS SCORE DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA  
ULKUS DEKUBITUS PADA PENDERITA STROKE DI RS DR  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 15 Mei 2025



dr. Wahyudo Imami Muhammad

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat izin Nya lah penulis dapat menyelesaikan Penulisan Tesis dengan judul “Akurasi NIHSS Score Dalam Memprediksi Terjadinya Ulkus Dekubitus Pada Penderita Stroke di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang” ini dengan baik. Penulisan tesis ini bertujuan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Dokter Spesialis Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RS Mohammad Hoesin Palembang.

Penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar kepada penulis selama proses pendidikan. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani pendidikan di Program Studi Dokter Spesialis Neurologi.
2. Prof. DR.dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan jajarannya, atas dukungan dan fasilitasi selama masa studi.
3. dr. Siti Khalimah, Sp.KJ, MARS selaku Direktur Utama Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang beserta jajarannya, atas izin dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menjalani pendidikan.
4. dr. Pinto Desti Ramadhoni, Sp.S (K), FINA selaku Koordinator Program Studi, yang telah memberikan arahan, masukan dan ilmu yang berharga selama penulis menjalani pendidikan.
5. dr. Selly Marisdina, Sp.S (K), MARS selaku Ketua Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan.

6. dr. H. Achmad Junaidi, Sp.S (K), MARS selaku Pembimbing Utama dan Ketua Staf Medik Neurologi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang atas bimbingan, arahan, nasihat, pengalaman dan ilmu yang dibagian selama Pendidikan.
7. dr. Erial Bahar, M.Sc selaku pembimbing methodologi atas bimbingan arahan, saran dan nasihat selama melakukan penelitian.
8. Semua Guru yang saya hormati dr. Alwi Shahab, Sp.S(K), dr. H.A.R. Toyo, Sp.S(K), dr. Billy Indra Gunawan, Sp.S(K), dr. Chrisianto Asnawi, Sp.S(K), M.Kes, dr. H. Hasnawi Haddani, Sp.S(K), dr Theresia Christin, SpS (K), dr. Yusril, Sp.S (K), dr. Yunni Diansari, Sp.S(K), dr. Sri Handayani, Sp.S (K), dr. Afriani, Sp.S, dr. Henry Sugiharto, Sp.S(K), dr. Andika Okparasta Sp.S (K), dr. Masita, Sp.S(K), dr. Mukhlisa, Sp.N, dr. Rini Nindela, Sp.N, M.Kes, dan dr. Dya Anggraeni, Sp.N, dr. Lenny Oktavinawaty, Sp.N, FINA, dr Rizka Aprillia, Sp.N. terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan motivosi yang diberikan selama masa Pendidikan.
9. Semua Guru yang saya hormati dr. Msy. Rita Dewi, Sp.A(K), dr. R.M Indra, SpA (K), Dr. dr. Taufik Indrajaya, Sp.PD-KKV, FINASIM, dr. Yenni Dian Andayani, Sp.PD- KHOM, FINASIM, Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD-KGH, FINASIM, dr. Alwi Shahab, Sp.PD-KEMD, FINASIM, dr. R.M. Faisal, Sp.Rad(K), dr. Jalalin, Sp.KFR, dan dr. Abdullah Sahab, Sp.KJ, MARS atas ilmu dan bimbingannya selama proses pendidikan pada tempat guru sekalian.
10. Kepada istri tercinta, Zana Almira atas kesabarannya, keridhoaannya, kasih saying dan ketulusannya yang senantiasa menjadi inspirasi dan alasan terbesar penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini.
11. Kepada orang tua tersayang dr. Norman Djamarudin, Sp.PD-KHOM, FINASIM dan (almh.) Isputaminingsih atas doa dan dukungan selama menjalani studi.
12. Teman seperjuangan “NEDIX” yang telah menemani berbagi suka duka, tangis bahagia dan naik turun kehidupan selama proses pendidikan dr. Ahmad Syaukat, dr. Yohanes Febrianto, dr. Fithry Rahma, dr. Citra Ananta Avis, dr. Safitri Muhlisa, dr. Devi Ramadianti, dr. Atika Pusparani, dr. Nurlia Puspita Sari, dr. Nabila

Khairunisah Arinafril atas kebersamaan dan segenap bantuan selama proses pendidikan.

13. Kakak seperjuangan dr. Ahmad Syaukat dan dr. Yohanes Febrianto yang selalu membantu dalam setiap tugas ilmiah dan konsul pasien kapanpun dan dimanapun.

14. Semua teman-teman residen selama saya menjalani masa pendidikan atas semua bantuan dan kerjasama selama Pendidikan, juga tetap semangat dan semoga diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menjalani proses pendidikannya.

15. Semua rekan paramedis di Brain and Heart Center (BHC) dan poliklinik Neurologi RS Mohammad Hoesin Palembang atas semua dukungan dan kerja sama selama masa pendidikan.

16. Yuk Elyn, Kak Budi, dan Yuk Lia terima kasih atas bantuannya dalam proses administrasi selama saya menempuh proses pendidikan.

17. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut mendukung dalam menjalani dan menyelesaikan pendidikan di Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun metode. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya di masa depan. Semoga hasil dari tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, baik dalam bidang pelayanan, pendidikan, maupun penelitian.

Palembang, 2025

Penulis

**RINGKASAN**  
**AKURASI NIHSS SCORE DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA ULKUS  
DEKUBITUS PADA PENDERITA STROKE DI RS DR MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG**

(Wahyudo Imami Muhammad, 15 Mei 2025, 115 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar belakang:** Ulkus dekubitus merupakan suatu cedera kulit yang sering terjadi pada penderita stroke sewaktu di rawat inap untuk waktu yang lama. The National Institus of Health Stroke Scale (NIHSS) dapat menjadi salah satu prediktor dalam memprediksi terjadinya ulkus dekubitus.

**Tujuan:** Mengetahui akurasi NIHSS dalam memprediksi kejadian ulkus dekubitus pada penderita stroke di RS Dr Mohammad Hoesin Palembang.

**Metode:** Studi penelitian prognostik yang bersifat observasional prospektif dengan pendekatan cohort inception menggunakan data primer penderita stroke di RS dr. Mohammad Hoesin Palembang.

**Hasil:** dari 267 pasien stroke yang dirawat di RS dr. Mohammad Hoesin, didapatkan 52 pasien (19,5%) mengalami ulkus dekubitus, didapatkan bahwa NIHSS berpengaruh signifikan terhadap terjadinya ulkus dekubitus ( $p=0,000$ ). Dimana rata-rata nilai NIHSS  $13,27 \pm 9,01$ , pada nilai Area Under the Curve sebesar 0,810 dengan nilai cut off NIHSS setinggi 16, dengan sensitivitas 80% dan spesifisitas 73%.

**Kesimpulan:** NIHSS dapat menjadi salah satu faktor dalam memprediksi kejadian ulkus dekubitus pada penderita stroke.

**Kata kunci:** Stroke, NIHSS, ulkus dekubitus.

## SUMMARY

### ACCURACY OF NIHSS SCORE IN PREDICTING THE OCCURRENCE OF PRESSURE ULCERS IN STROKE PATIENTS AT DR MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG

(Wahyudo Imami Muhammad, May 15, 2025, 115 page)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background:** Pressure ulcer is a skin injury that often occurs in stroke patients when hospitalized for a long time. The National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS) can be used as one of the predictors in predicting the occurrence of pressure ulcer.

**Objective:** To determine the accuracy of NIHSS in predicting the incidence of pressure ulcers in stroke patients at Dr. Mohammad Hoesin Hospital, Palembang.

**Method:** Prognostic research study with observational prospective with cohort inception approach using primary data of stroke patients in dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

**Result:** A total of 267 stroke patients treated at Dr. Mohammad Hoesin Hospital were included in this study, The incidence of Pressure Ulcers in stroke patients is 52 patients (19.5%), it was found that NIHSS had a significant effect on the occurrence of decubitus ulcers ( $p = 0.000$ ). Where the average NIHSS value was  $13.27 \pm 9.01$ , at the Area Under the Curve value of 0.810 with a cut off value of NIHSS as high as 16, with a sensitivity of 80% and a specificity of 73%.

**Conclusion:** NIHSS can be a factor in predicting the occurrence of pressure ulcers in stroke patients.

**Keyword:** Stroke, NIHSS, pressure ulcers.

## DAFTAR ISI

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>iv</b>                    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>vi</b>                    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xviii</b>                 |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>xviix</b>                 |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | <b>18</b>                    |
| 1.1. Latar Belakang .....                   | 18                           |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                  | 20                           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                | 20                           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....               | 20                           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>         | <b>18</b>                    |
| 2.1. Ulkus Dekubitus.....                   | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2. Stroke .....                           | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3. Hubungan Ulkus Dekubitus dengan Stroke | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4. Kerangka Teori.....                    | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5. Kerangka Konsep .....                  | 37                           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>      | <b>38</b>                    |
| 3.1. Desain Penelitian.....                 | 38                           |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....      | 38                           |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 38                           |
| 3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....     | 38                           |
| 3.5. Variabel Penelitian .....              | 39                           |
| 3.6. Definisi Operasional .....             | 40                           |
| 3.7. Alat dan Bahan.....                    | 43                           |
| 3.8. Cara Kerja .....                       | 43                           |
| 3.9. Alur Penelitian .....                  | 44                           |
| 3.10. Pengolahan dan Analisis Data.....     | 44                           |
| 3.11. Rencana Penyajian Data.....           | 45                           |

|  |                              |
|--|------------------------------|
| 3.12. Jadwal Penelitian.....                               | 47                           |
| 3.13. Rencana Biaya.....                                   | 47                           |
| <b>BAB IV HASIL.....</b>                                   | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1. Karakteristik Subjek Penelitian.....                  | 53                           |
| 4.2. Hubungan antara NIHSS dengan ulkus dekubitus .....    | 56                           |
| 4.3. Skor Prediktif kejadian ulkus dekubitus .....         | 57                           |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                              | 62                           |
| 5.1. Karakteristik sosiodemografi penderita stroke.....    | 62                           |
| 5.2. Hubungan antara NIHSS dengan ulkus dekubitus .....    | 64                           |
| 5.3. NIHSS sebagai prediktor kejadian ulkus dekubitus..... | 68                           |
| 5.4. Keterbatasan penelitian .....                         | 69                           |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                    | 70                           |
| 6.1. Kesimpulan .....                                      | 70                           |
| 6.2. Saran.....  | 71                           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | 72                           |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 1.</b> Sediaan antibiotic untuk ulkus dekubitus .....            | 11 |
| <b>Tabel 2.</b> Tes diagnostik stroke dan indikasinya. ....               | 21 |
| <b>Tabel 3.</b> Indikator faktor resiko dekubitus pada pasien stroke..... | 28 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| <b>Gambar 1.</b> Lokasi ulkus, posisi pronasi dan supinasi .....        | 5  |
| <b>Gambar 2.</b> Stadium luka dekubitus menurut NPUAP .....             | 8  |
| <b>Gambar 3.</b> Perbandingan stroke iskemik dan stroke hemoragik ..... | 13 |
| <b>Gambar 4.</b> Mekanisme molekular dari stroke .....                  | 15 |
| <b>Gambar 5.</b> <i>Alberta Stroke Program Early CT Scan</i> .....      | 20 |
| <b>Gambar 6.</b> Terapi stroke .....                                    | 22 |
| <b>Gambar 7.</b> Gradien tekanan tiga dimensi .....                     | 25 |
| <b>Gambar 8.</b> Patofisiologi ulkus decubitus.....                     | 27 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ulkus dekubitus, yang juga dikenal sebagai luka baring atau luka tekan, merupakan kerusakan pada kulit dan jaringan lunak yang terjadi akibat tekanan yang terus-menerus atau terlalu lama pada kulit. Ulkus ini muncul di area tulang tubuh seperti iskium, trokanter mayor, sakrum, tumit, malleolus (bagian lateral dan medial), serta oksiput. Perkembangan ulkus dekubitus bersifat kompleks dan multifaktorial. Risiko terjadi ulkus dekubitus dipengaruhi faktor intrinsik dan ekstrinsik, baik langsung maupun tidak langsung. Risiko tinggi untuk mengalami ulkus dekubitus dapat terjadi pada orang yang tidak dapat bergerak dengan baik. (contohnya mereka yang mengalami gangguan fungsi motorik, atau terikat); juga pada mereka yang tidak dapat merasakan rasa sakit, karena rasa sakit biasanya menjadi sinyal yang membuat seseorang ingin bergerak. Kerusakan pada saraf (misalnya disebabkan oleh stroke, atau polineuropati diabetes) serta kondisi penurunan kesadaran dapat mengurangi kemampuan untuk merasakan rasa sakit; selain itu, Orang-orang yang menderita kekurangan gizi tidak memiliki lapisan lemak yang berfungsi sebagai penjaga serta kulit mereka tidak dapat sembuh dengan baik karena kekurangan nutrisi penting.<sup>1,2</sup>

Pasien yang berusia lanjut memiliki risiko lebih tinggi terkena ulkus dekubitus di daerah sakrum, dengan sekitar dua per tiga dari kasus terjadi pada individu berusia di atas 70 tahun. Terdapat informasi yang mengungkapkan bahwa 83% pasien yang dirawat terjadi perkembangan ulkus dalam kurun waktu lima hari setelah mereka dirawat. Mengatasi ulkus dekubitus merupakan tantangan yang kompleks Karena belum tersedia pedoman terapeutik atau algoritma yang standar. Setelah ulkus tersebut muncul, Penanganan harus dilakukan tanpa penundaan dan segera dimulai. Perawatan berbeda-beda

tergantung pada tempat, tahap, dan masalah yang berkaitan dengan ulkus tersebut. Luka baring saat ini terdaftar sebagai indikator penting kualitas asuhan keperawatan terhadap pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit akibat penyakit serebrovaskular.

Kejadian ulkus dekubitus masih sangat umum berlangsung pada pasien yang mendapatkan perawatan di rumah sakit, walaupun angka kejadian luka ulkus dekubitus masih sangat bervariasi dari berbagai Negara dan daerah. Angka kejadian luka dekubitus di Asia Tenggara yang hanya berkisar 2,1-31,3%, dimana di Indonesia mencapai 33,3%. dimana pada penelitian sebelumnya di RS Mohammad Hoesin Palembang didapatkan sebanyak 10,9% penderita stroke mengalami ulkus dekubitus selama perawatan di rumah sakit.<sup>18,20</sup>

Banyak faktor resiko terjadinya ulkus dekubitus pada penderita stroke, baik secara intrinsik dan ekstrinsik, seperti gangguan pada fungsi sensorik dan motorik, higienitas kulit yang kurang baik, ketidakmampuan untuk mengendalikan buang air besar dan kecil, penurunan tingkat kesadaran, dan sebagainya. Pada penelitian di RS Mohammad Hoesin sebelumnya didapatkan bahwa NIHSS, GCS, MRS, Status gizi, fungsi sensorik, fungsi motorik, dan diabetes mellitus merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ulkus dekubitus pada pasien stroke.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk mendeteksi risiko luka dekubitus guna mencegah terjadinya dekubitus, sehingga pasien stroke dapat terhindar dari luka dekubitus. *The National Institutes of Health Stroke Scale* (NIHSS) merupakan salah satu kriteria untuk mengukur secara objektif gangguan terkait stroke. Dengan skor NIHSS tinggi saat masuk rawat inap dapat memiliki risiko tinggi terhadap terjadinya ulkus dekubitus. Pada penelitian Cicek dkk menunjukkan bahwa pasien stroke yang memiliki nilai NIHSS tinggi ( $14.33 \pm 4.38$ ) lebih berisiko mengalami ulkus dekubitus dibandingkan dengan nilai NIHSS rendah ( $11.08 \pm 5.68$ ) dengan nilai  $p=0.010$ .<sup>19</sup>

Belum banyak penelitian yang meneliti apakah NIHSS score dapat menjadi suatu prediktor terhadap terjadinya ulkus decubitus pada penderita stroke, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui akurasi NIHSS Score untuk memprediksi terjadinya ulkus dekubitus pada pasien stroke yang dirawat di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana akurasi NIHSS dalam memprediksi kejadian ulkus dekubitus pada pasien stroke di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui akurasi NIHSS dalam memprediksi kejadian ulkus dekubitus pada penderita stroke di RS Dr Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui persentase kejadian ulkus dekubitus pada penderita stroke di RS Dr Mohammad Hoesin Palembang.
2. Mengetahui akurasi NIHSS dalam memprediksi kejadian ulkus dekubitus pada pasien stroke di RS Dr Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat dalam bidang klinis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar informasi untuk menjadi dasar pertimbangan klinisi dalam memprediksi terjadinya ulkus dekubitus pada penderita stroke di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.4.2. Manfaat dalam bidang akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar untuk melakukan penelitian lanjutan di masa mendatang.

### **1.4.3. Manfaat dalam bidang sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan kejadian ulkus dekubitus pada penderita stroke dengan deteksi dini faktor prognostik pasien.

### **1.5 Hipotesa**

NIHSS memiliki hubungan yang signifikan untuk memprediksi kejadian ulkus dekubitus pada pasien stroke.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Zaidi SRH, Sharma S. Pressure Ulcer. [Updated 2022 Jun 3]. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
2. Mahmuda INN. Pencegahan dan Tatalaksana Dekubitus pada Geriatri. Biomedika, Vol 11, Nomor 1, Febuari 2019
3. Mutia L, Pamungkas KA, Anggraini D. Profil Penderita Ulkus Dekubitus yang Menjalani Tirah Baring di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2011- Desember 2013. JOM FK Vol. 2, No. 2, Oktober 2015
4. Boyko TV, Longaker MT, Yang GP. Review of the Current Management of Pressure Ulcers. Adv Wound Care (New Rochelle). 2018
5. Jaul E, Barron J, Rosenzweig JP, Menczel J. An overview of co-morbidities and the development of pressure ulcers among older adults. BMC Geriatr. 2018
6. Budianto P, Mirawati DK, Prabaningtyas HR, et al. Stroke Iskemik Akut : Dasar dan Klinis. Januari, 2021
7. Hui C, Tadi P, Patti L. Ischemic Stroke. [Updated 2022 Jun 2]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01. 07/Menkes/394/2019
9. Mutiarasari D. Ischemic Stroke: Symptoms, Risk Factors, and Prevention. MEDIKA TADULAKO, Jurnal Ilmiah Kedokteran, Vol. 6 No. 1, Januari, 2019
10. Hurford R, Sekhar A, Hughes TAT, Muir KW. Diagnosis and management of acute ischaemic stroke. Pract Neurol. 2020
11. Musuka TD, Wilton SB, Traboulisi M, Hill MD. Diagnosis and management of acute ischemic stroke: speed is critical. CMAJ. 2015
12. Herpich F, Rincon F. Management of Acute Ischemic Stroke. Crit Care Med. 2020
13. Kuriakose D, Xiao Z. Pathophysiology and Treatment of Stroke: Present Status and Future Perspectives. Int J Mol Sci. 2020 Oct 15;21(20):7609. doi: 10.3390/ijms21207609. PMID: 33076218; PMCID: PMC7589849.

14. Liao X, Ju Y, Liu G, Zhao X, Wang Y, Wang Y. Risk Factors for Pressure Sores in Hospitalized Acute Ischemic Stroke Patients. *J Stroke Cerebrovasc Dis.* 2019 Jul;28(7):2026-2030. doi: 10.1016/j.jstrokecerebrovasdis.2019.02.033. Epub 2019 Apr 17. PMID: 31005562.
15. Suttipong C, Sindhu S, Predicting factors of pressure ulcers in older Thai stroke patients living in urban communities. 2011.
16. Alimansur M, Santoso P. Faktor Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. 2019. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 8 No.1, Nopember 2019. Doi: <https://doi.org/10.32831/jik.v8i1.259>
17. Amirsyah M, Amirsyah M, Ulkus Dekubitus Pada Penderita Stroke.2020. Jurnal Kesehatan Cehadum. doi: <https://doi.org/10.35324/jkc.v2i3.61>
18. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100. <https://doi.org/10.35324/jkc.v2i3.61>
19. Cicek, E, Alkan A, Yukselen N. 2024. Pressure ulcer development in patients treated for acute ischaemic stroke. *JOURNAL OF WOUND CARE VOL 33, NO 6, JUNE 2024.* DOI: <https://doi.org/10.12968/jowc.2020.0331>
20. Muhammad W, Junaidi A. 2024. Profil Ulkus Dekubitus pada Penderita Stroke RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2023 – Januari 2024.
21. Boyko TV, Logaker MT, Yang GP. Review of the current management of pressure ulcers. *Adv Wound Care.* 2018; 7(2):57-67.
22. Makori O, Olayo R, Wamukoya E. 2023. Intrinsic and Extrinsic Risk Factors for Nosocomial Pressure Injury among Hospitalized Adults at a Tertiary Hospital in Western Kenya. *African Journal of Empirical Research.* Vol. 4 (Iss. 2) 2023, pp. 546-554.
23. Amir Y, Halfens R, Lohrmann C, Schols, J. 2013. Pressure ulcer prevalence and quality of care in stroke patients in an Indonesian hospital. *journal of wound care* vo 1. 22 , no. 5.

24. Saver, J, Chaisinanunkul, N. 2021. Standardized Nomenclature for Modified Rankin Scale Global Disability Outcomes. AHA journal Stroke. 2021;52:3054–3062. DOI: [10.1161/STROKEAHA.121.034480](https://doi.org/10.1161/STROKEAHA.121.034480)
25. Zahra, A, Imran Y. 2024. The Use of NIHSS as an Assesment of Acute Stroke Severity. Journal of Society Medicine. 2024; 3 (2): 31-34
26. Suying, G, Yifan, Q. 2021. Pedictive value of pressure ulcer score and fall score for discharge outcomes in patients with acute ischemic stroke. Chinese Journal of Continuing Education for Physicians. DOI: [10.3760/cma.j.cn115455-20210401-00477](https://doi.org/10.3760/cma.j.cn115455-20210401-00477)